

## Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Sekolah Dasar

Sufinatin Aisida

Universitas Darul Ulum Jombang, Indonesia

Alamat: Jl. Gus Dur No.29A, Mojongapitindah, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur

Korespondensi Penulis: [sufinatina@gmail.com](mailto:sufinatina@gmail.com)

**Abstract.** Parental attention has a very important role in children's learning outcomes at the elementary school level, the purpose of the study is to find out how much parental attention affects children's learning outcomes at MI Miftahul Jinan. This study uses a quantitative approach with observation data collection techniques, documentation questionnaires and data analysis techniques carried out using simple regression analysis techniques, processed using SPSS 26 for windows software. The normality test used one sample Kolmogrov Smirnov. The linearity test uses Deviation From Linearity. The results of this study show that the significance value is smaller than the probability value of  $0.000 < 0.05$ . It can be concluded that there is a positive and significant influence between parental attention to learning outcomes. The results of the simple regression analysis equation obtained a regression coefficient value of the parental attention variable which is 0.214 where the result is positive so that parental attention has a positive effect on learning outcomes. This means that for every 1 increase in the value of parental attention, the learning outcome score will increase by 0.214. the determination coefficient is 0.350. This means that the influence of parental attention on learning outcomes is 35% while the remaining 65% is influenced by other variables.

**Keywords:** learning outcomes, parental attention, elementary school age.

**Abstrak.** Perhatian orang tua memiliki peran sangat penting terhadap hasil belajar anak setingkat sekolah dasar, tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak di MI Miftahul Jinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi, angket dokumentasi dan Teknik Analisa data dilakukan dengan menggunakan Teknik analisis regresi sederhana, diolah dengan menggunakan *software SPSS 26 for windows*. Uji normalitas menggunakan *one sample Kolmogrov Smirnov*. Uji linearitas menggunakan *Deviation From Linearity*. Hasil daripenelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Hasil persamaan analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi variabel perhatian orang tua yaitu 0,214 di mana hasilnya positif sehingga perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya setiap kenaikan 1 nilai perhatian orang tua maka nilai hasil belajar akan meningkat sebesar 0,214. perolehan koefisien determinasi 0,350. Artinya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar sebesar 35% sedangkan 65% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci:** hasil belajar, perhatian orang tua, usia SD.

### 1. LATAR BELAKANG

Perbedaan manusia dengan makhluk lainnya adalah karena adanya akal yang dimiliki, dengan akalnya manusia dapat membedakan mana yang baik dan tidak. Agar akal manusia dapat bernalar secara tepat maka manusia harus dididik, karena pendidikan akan mampu mengantarkannya menjadi manusia yang sempurna. Oleh karena itu Pendidikan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik yang dapat bermanfaat di kehidupan sekarang dan yang akan datang (Rarasanti, I. G. A et al, 2021).

Sebelum anak memperoleh pendidikan di sekolah formal, anak akan memperoleh pendidikan yang utama dan pertama yaitu keluarga (Fathurrohman, M.T, 2017). Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa, proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yaitu pendidikan di dalam keluarga (pendidikan informal), pendidikan di dalam sekolah (pendidikan formal), dan pendidikan di dalam masyarakat (pendidikan non formal).

Berdasarkan pendapat tersebut tentunya pendidikan bukan hanya menjadi tugas guru dan sekolah saja tetapi juga tugas bagi orang tua. Orang tua pasti menginginkan anaknya memiliki prestasi belajar yang baik. Indikator keberhasilan proses pembelajaran berupa prestasi belajar yang diperoleh anak. Tinggi rendahnya prestasi belajar anak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam dan luar anak itu sendiri (Rohman, A, 2009).

Slameto (2010) berpendapat bahwa dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut. Perhatian orang tua memberikan dampak yang baik bagi anak seperti meningkatkan semangat dan motivasi belajar bagi anak. Perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik belajar di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, sangat menarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak usia sekolah dasar khususnya di madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jinan Semambung Wonoayu. Karena dalam Lembaga ini lingkungan tempat tinggal siswa berasal dari lingkungan desa dan perumahan dilingkungan sekolah yang tentunya sangat beragam latar belakang, cara pandang, pendidikan bahkan pekerjaan para orang tua dan juga kesibukannya. Tentunya ini sangat urgen untuk diangkat dalam sebuah penelitian, disebabkan perbedaan karakter orang desa dengan perumahan yang warganya berasal dari berbagai kota mulai dari Surabaya, Malang hingga dari Jawa barat. Karena tinggi dan rendahnya perhatian orang tua dalam hasil belajar anak memiliki dampak yang besar bagi anak dalam berbagai hal baik itu prestasi belajar maupun rasa percaya diri anak dalam belajar. Oleh karena itu tujuan penelitian ini tidak lain adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak usia sekolah dasar tepatnya di MI Miftahul Jinan Semambung Wonoayu.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **A. Pengertian Perhatian Orang Tua**

Lembaga sosial terkecil adalah keluarga, dimana ia pertama kali berinteraksi sebagai makhluk sosial. Lingkungan keluarga dialaminya terdapat peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter, kecerdasan anak, penanaman nilai, norma, dan

budaya yang ada dalam masyarakat. Pusat pendidikan yang utama dan pertama bagi seorang anak sebelum memperoleh pendidikan formal yaitu sekolah.

Berbicara tentang perhatian,ada banyak pengertian perhatian dimana satu dengan lainnya saling melengkapi. Ghazali dalam Slameto mengemukakan perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek (2010). Seiring dengan pendapat Sumadi yang menjelaskan bahwa perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan (Sumadi, 2004). Selanjutnya Slameto menjelaskan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2010). Dan menurut Baharuddin (2009) perhatian adalah pemusatan seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu sekumpulan obyek. Misalnya seorang sedang memperhatikan suatu benda,hal ini berarti seluruh aktivitas orang tersebut dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah sebuah aktivitas yang dikonsentrasikan pada obyek tertentu dengan adanya rangsangan dari lingkungan sekitarnya.

Sebuah keluarga yaitu Orang tua merupakan orang yang memiliki tanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga dimana didalamnya disebut sebagai bapak dan ibu (Nasution, 2008). Keberadaan bapak dan ibu memiliki peran sentral dalam menciptakan keluarga yang lengkap dan harmonis dengan perhatian yang penuh dari keduanya kasih sayang kepada anak-anaknya akan memberikan dampak positif dalam perkembangannya. Tentunya perhatian ini mencakup pula pada pendampingan saat belajar hingga akhirnya memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Rismawati (2015) bahwa keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh adanya perhatian dan harapan yang diberika orang tua.

## **B. Indikator Perhatian Orang Tua**

Secara terperinci Dalyono (2009), Slameto (2003) menjelaskan tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak ini dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis,mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian).

Indikator tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pemberian bimbingan dan nasihat, yaitu berupa bantuan diberikan kepada individu tertentu. Seperti bimbingan orang tua kepada anak, bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
- 2) Pengawasan terhadap belajar, mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 3) Pemberian penghargaan dan hukuman, memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya.
- 4) Pemenuhan kebutuhan belajar, Kebutuhan belajar merupakan alat dan sarana yang diperlukan guna untuk menunjang kegiatan belajar anak.
- 5) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, pentingnya suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak belajar di rumah, sehingga anak dalam belajar tidak terganggu.
- 6) Memperhatikan kesehatan, kewajiban orang tua selanjutnya yaitu memperhatikan pemenuhan kebutuhan makan, minum, gizi seimbang, istirahat cukup serta vitamin bagi kesehatan anak.
- 7) Memberikan petunjuk-petunjuk praktis terkait cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian.

### **C. Hasil Belajar**

Para pakar memiliki pengertian yang berbeda-beda tentang hasil belajar. Namun jika dipadukan akan memiliki muara yang sama dan tidak jauh berbeda dengan yang lain.

Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah dia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2005). Pada umumnya konsep tersebut menjelaskan, hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik dari kegiatan proses belajarnya atau latihan-latihan yang ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Hasil belajar dalam konteks ini adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar - pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil belajar dalam kerangka ini meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Chalijah, 2004). Chalijah (2004) mengutip pernyataan

Gagne bahwa ada lima kemampuan sebagai bukti hasil belajar, yaitu keterampilan, intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program belajar-pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Sedangkan hasil belajar meliputi kawasan kognitif, afektif dan kemampuan kecepatan belajar seseorang peserta didik (Soedijarto, 2006). Mengutip dari penjelasan buku lainnya Sudjana menyatakan, bahwa terbentuknya tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai tiga ciri pokok, yaitu (1) berupa kemampuan aktual dan potensial, (2) kemampuan itu berlaku dalam waktu yang relatif lama, dan (3) merupakan hasil dari pengalaman dan latihan. Ketiga hal yang dikemukakan tersebut di atas disebut sebagai hasil belajar (Sudjana, 2004).

Kerberhasilan belajar anak banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal), tercapainya hasil belajar pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut (Usman dan Setiawati, 2003).

#### **D. Perhatian orang tua dan dampaknya**

Pengasuhan orang tua terhadap anaknya dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak itu sendiri, apabila terdapat kesalahan pengasuhan, maka akan berdampak pada anak sudah dewasa. Hasil belajar anak didalam keluarga merupakan upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orang tua dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak (Meilanie, R. S. M, 2020).

Beberapa temuan menyatakan orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam mendampingi proses belajar anak, hanya saja sebageian besar orang tua tidak dapat mendampingi anak dalam belajar sepenuhnya, karena kedua orang tua harus bekerja, sehingga hasil belajar pembelajaran dilakukan dengan bantuan guru les yang cenderung lebih memahami materi ajar yang diberikan (Anggraeni et al, 2021). Menurut (Thalib & Istiqamah, 2021)) menjelaskan anak akan cenderung semangat dan termotivasi bilamana adanya suatu perhatian serta dukungan positif dari orang tua.

Bentuk pendidikan yang dilakukan oleh orang tua terhadap seorang anak merupakan bentuk rasa kasih sayang orang tua terhadap anak untuk memberikan pendidikan secara penuh. Tetapi tidak semua anak dapat merasakan sebuah perhatian orang tua. Kurangnya perhatian orang tua akan berdampak kurang baik bagi pendidikan anak terutama bagi perkembangan belajar anak. Dimana anak mampu mengekspresikan

diri di dunia luar bersosialisasi bersama masyarakat luar, karena pengaruh perhatian orang tua rendah maka potensi anak juga akan rendah (Ngalim Purwanto, 2009).

Pengaruh perhatian orang tua memiliki dampak baik untuk setiap anak seperti memberikan semangat dan motivasi belajar untuk anak. Perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik belajar di rumah maupun di sekolah. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dapat memotivasi siswa dalam melakukan aktivitasnya, termasuk memotivasi anak untuk belajar (Safitri & Nurhayati, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik benang merah sebuah kesimpulan bahwa pentingnya perhatian orang tua dalam belajar anak akan memiliki nilai-nilai positif yang akan dirasakan anak sendiri, pendampingan secara fisik dengan non fisik bahkan jauh dari orang tua memiliki dampak psikologis tersendiri bagi anak. Terutama saat keberadaan orang tua disisi anak dalam belajar di rumah, sesibuk apapun perhatian orang tua akan selalu dikenang anak dan tidak akan dapat tergantikan dengan apapun, hal itu juga yang akan terekam dalam alam bawah sadar anak untuk semangat belajar dan mengingat moment-moment indah saat belajar dengan orang tua disisi anak.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian ini menguji pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak usia sekolah dasar. Instrumen dikembangkan berdasarkan kajian literatur. Item pernyataan pada instrumen variabel perhatian orang tua dikembangkan dari pendapat (Slameto, 2003).

Teknik pengumpulan data untuk variabel bebas yaitu perhatian orang tua dilakukan dengan cara menyebar angket penelitian secara langsung kepada siswa MI Miftahul Jinan Semambung Wonoayu, kabupaten Sidoarjo mulai kelas 4,5,6a dan 6b. Variabel terikat yaitu hasil belajar berdasarkan UH, PTS/STS, dan PAS/SAS semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Populasi dari penelitian sebanyak 88 siswa, seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (Arikunto, 2006), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik sampel diambil semua dari populasi sehingga penelitian merupakan penelitian poulasi. Guna menganalisis Item maka digunakan rumus korelasi product moment

**Tabel 2. Sampel penelitian**

No	Kelas	Sampel
1	4	21
2	5	24
3	6a	22
4	6b	21
Total		88

Pernyataan mengandung skala Likert dengan empat jawaban “Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah”. Rentang skor dari 1 sampai 4, skor 1 sebagai nilai terendah dan 4 sebagai nilai tertinggi untuk pernyataan positif dan skor terbaik adalah nilai 1 dan terendah adalah 4 pertanyaan negatif.

**Skor terbaik adalah 1, dan skor terburuk adalah 4.**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif
Skor	Alternative Jawaban	Skor
4	Selalu	1
3	sering	2
2	Kadang-kadang	3
1	Tidak pernah	4

Analisi data dilakukan dengan menggunakan Teknik analisis regresi sederhana, diolah dengan menggunakan *software SPSS 26 for windows*. Uji normalitas menggunakan *one sample Kolmogrov Smirnov*. Uji linearitas menggunakan *Deviation From Linearity*.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian dilakukan di MI Miftahul Jinan, pada bulan November-Desember 2024. Dalam uji validitas menunjukkan apabila item kuesioner kuat atau valid maka mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil rxy dilihat pada tabel harga kritis r product moment untuk mengetahui validitas item kuesioner. Jika nilai r lebih tinggi dari nilai kritis dalam tabel, korelasinya benar, dan hal yang sama berlaku untuk sebaliknya.

**Tabel 3. Hasil Validitas**

Valid	Tidak valid	Jumlah
23	1	24

Merujuk pada tabel 3 di atas dari item 1 sampai item 24 didapatkan 1 item yang hasil r hitung lebih kecil dari r product moment dengan  $N = 30$  dan 23 item yang hasil r hitung

lebih besar dari r product moment dengan  $N = 30$  dengan taraf signifikans 5% sebesar 0,361. Jadi, dapat disimpulkan bahwa satu pernyataan pada kuesioner tidak valid dan 23 item angket dinyatakan valid untuk dipergunakan dalam mengambil data penelitian.

**Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua**

No	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Butir
1	Memberikan bimbingan	13,14,15,16,17,18*,19,20	8
2	Memberikan contoh	4,5,6*	6
3	Memenuhi kebutuhan anak belajar anak	21,22,23*	3
4	Memberikan penghargaan	1,2,3*	3
5	Memberikan hukuman	4,5*,6	3

Butir pernyataan berdasarkan pada tabel 4 dengan nomor yang belakangnya memiliki tanda \* adalah negatif. Sedangkan Uji reliabilitas digunakan untuk menguji suatu instrumen apakah instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah benar. Untuk mengetahui seberapa reliabel kuesioner menggunakan rumus Alpha. Berdasarkan perhitungan reliabilitas diperoleh hasil 0,913 lebih tinggi dari r tabel  $N = 30$  yaitu 0,361.

**Tabel 5. Kategori Perhatian Orang Tua**

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori %
$X \geq 69$	25	27,8%	Tinggi
$46 \leq X < 69$	53	61,1%	Sedang
$X < 46$	10	11,1%	Rendah
Jumlah	88	100%	

Berdasarkan pada hasil dari tabel 5, menunjukkan bahwa perhatian orang tua dalam penelitian ini menunjukkan 25 siswa (27,8%) tergolong dalam kategori perhatian orang tua tinggi, 53 siswa (61,1%) tergolong dalam kategori perhatian orang tua sedang, dan 10 siswa (11,1%) tergolong dalam kategori perhatian orang tua rendah. Secara keseluruhan hasil kategorisasi menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berada pada perhatian orang tua sedang. Kecenderungan tinggi rendahnya hasil penelitian ini ditemukan menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai aturan yang berlaku di madrasah, bukan dengan mencari mean dan standar deviasi ideal. Menurut aturan madrasah apabila nilai belajarnya  $\geq 75,00$  maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar kometen, sebaliknya jika nilai belajarnya  $< 75,00$  maka dapat dikatakan siswa belum tuntas. Berdasarkan data di atas dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 6. Kategori Kecenderungan Hasil belajar Belajar Anak Usia Sekolah Dasar**

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$\geq 75,00$	57	63,3%	Tuntas
2	$< 75,00$	31	36,7%	Belum tuntas
	Jumlah	88	100%	

Sesuai tabel 6 di atas data kategorisasi hasil belajar dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 57 siswa (63,3%) tergolong tuntas, 31 siswa (36,7%) tergolong tidak tuntas. Sehingga hasil kategorisasi secara menyeluruh menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan variabel hasil belajar dengan kategori tuntas.

**Tabel 7. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residua
N		90
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a, b</sup>	Std. Deviation	3,42274999
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,040
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d

Selanjutnya dilakukan uji asumsi, dengan hasil uji asumsi menunjukkan data kedua variabel adalah normal. Berdasarkan tabel 7 di atas Uji normalitas menggunakan uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan bahwa nilai normalitas sebesar 0,200 dan  $> 0,05$  yang berarti data penelitian terdistribusi normal.

**Tabel 8. Uji Linearitas**

ANOVA table						
		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig
Hasil Belajar* Perhatian orang tua	Between (combined) Groups	987,556	37	26,691	2,208	,004
	linierity	565,484	1	565,48446,786		,000
	Deviation from linierity	422,072	36	1,1724	,970	,532
	Within groups	628,500	52	12,087		
Total		1616,056	89			

Tabel 8 di atas uji linearitas menggunakan Deviation From Linearity dengan hasil sebesar 0,532. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hal ini dapat diartikan kedua variabel tergolong linear dan dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji analisis regresi sederhana.

**Tabel 9. Uji Hipotesis Variabel**

Variabel	Pearso's (r)	P	Ket
Perhatian Orang Tua – Hasil Belajar	0,214	0,000	Signifikan

Hasil uji hipotesis variable berdasarkan pada table 9 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Terbukti pada nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Hasil persamaan analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi variabel perhatian orang tua yaitu 0,214 di mana hasilnya positif sehingga perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya setiap kenaikan 1 nilai perhatian orang tua maka nilai hasil belajar akan meningkat sebesar 0,214 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Demikian juga sebaliknya, jika perhatian orang tua semakin rendah maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 10. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	0,592	0,350	0343	3.445

Tabel 10 menunjukkan perolehan koefisien determinasi 0,350. Artinya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar sebesar 35% sedangkan 65% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini, dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua mempengaruhi hasil belajar sebesar 35%. Sedangkan sisanya 65% dipengaruhi oleh faktor lain. Pendapat Suryabrata (Sumadi Suryabrata, 2008) bahwa orang tua yang peduli terhadap pendidikan anaknya akan mendorong aktivitasnya sejalan dengan hipotesis di atas. Senada dengan pendapat Slameto, bahwa perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan anak untuk belajar. Perhatian orang tua sangat diperlukan untuk membantu anak

belajar. Menurut Kartini dalam Febrianti (Febrianty, R. & Y, 2013), dijelaskan bahwa bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap anak meliputi pengawasan, penggunaan waktu belajar anak, menyediakan fasilitas belajar, mengetahui kesulitan anak, menolong anak jika kesulitan, pengawasan kegiatan belajar anak. Pengawasan penggunaan waktu belajar anak di rumah dengan tujuan untuk mengetahui apakah anak menggunakan waktu dengan baik dan tertarur. Menyediakan fasilitas belajar, baik berupa alat tulis, buku tulis, buku-buku pembelajaran, dan ruangan atau tempat belajar. Memahami kesulitan anak dalam belajar serta membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar. Memberikan pertolongan kepada anak jika kesulitan dengan tujuan agar anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Memberikan pengawasan kegiatan belajar tujuan ini tidak lain adalah untuk mengetahui apakah anaknya belajar dengan baik. Menolong anak dalam mengatasi kesulitannya yaitu dengan cara memberikan bimbingan yang dibutuhkan anak. Penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainan Safika et al, bahwa secara parsial maupun secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Islam Khaira Ummah (Ainan Safika et al, 2023). Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al, yang menyimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 1611/11 Bukit Sari. Penelitian ini relevan dengan penelitian (Imran et al, 2022), yang menunjukkan adanya korelasi yang cukup tinggi antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Dengan artian bahwa anak dengan perhatian penuh dari orang tua akan memiliki hasil belajar yang baik, demikian sebaliknya kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya hasil belajar anak akan lebih rendah. Tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Djafar et al, ditemukan hubungan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Hasil akhir kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian yang besar atau penuh berpengaruh sangat positif terhadap hasil belajar anak.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pemaparan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap seberapa baik anak mereka mampu menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas dari gurunya. Yang artinya, jika orang tua memberikan perhatian yang sangat baik kepada anak-anaknya, maka hasil belajar juga akan semakin baik. Sebaliknya juga demikian apabila orang tua memiliki perhatian yang rendah akan rendah pula hasil belajar anak.

Variabel hasil belajar MI Miftahul Jinan sebesar 35% dan masih terdapat 65% faktor lain dan tidak dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini merekomendasikan kepada orang tua agar secara kontinyu dan disiplin memberikan perhatian dan bimbingan kepada anak-anak mereka saat belajar di rumah. Banyak alternatif yang dapat orang tua lakukan untuk dapat memperhatikan anaknya misalnya mendampingi saat anak belajar dengan berada disisinya saat belajar di rumah, memberikan bantuan pada saat anak mengalami kesulitan dalam belajarnya, memberikan tempat belajar dan suasana belajar yang tenang dan nyaman, memberikan waktu untuk sekedar untuk minum atau nyemil dengan memberikan waktu istirahat bagi anak agar tidak merasa jenuh. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada perhatian orang tua dan hasil belajar bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti tentang factor lain yang mempengaruhi hasil belajar anak baik model belajar anak untuk mempermudah mendapatkan prestasi dalam belajarnya, sehingga anak-anak benar-benar dapat mencapai prestasi yang maksimal tanpa harus mengorbankan anak dengan peraturan yang ketat.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan kasih kepada kepala MI Miftahul Jinan, semabung Wonoayu Sidoarjo beserta semua responden dalam pengambilan data, disamping itu penelitian ini juga dapat terlaksana karena dukungan dari semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ainan Safika, & Rini Rahman. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SD Islam Khaira Ummah Kota Padang. *Journal on Education*, 5(4), 12914–12921.
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharudin. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Fathurrohman, M. T. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 975–982.

- Febrianty, R., & Y. (2013). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar dalam Mengerjakan Tugas Sekolah. *Jurnal Profesi Konseling*, 2(1).
- Imran, A., Getteng, A. R., & Malli, R. (2022). Kontribusi Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pai Peserta Didik SMA Negeri 8 Kab. Bulukumba. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 1–13.
- Meilanie, R. S. M. (2020). Survei Kemampuan Guru dan Orangtua dalam Stimulasi Dini Sensori pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 958–964. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.741>
- Nasution. (2008). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rarasanti, I. G. A., Sarjana, K., Prayitno, S., & Sripatmi, S. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPK. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 275–284. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i3.67>
- Rismawati, K. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Safitri, S., & Nurhayati, N. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 64–67.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedijarto. (2006). *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudjana, N. (2004). *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sumadi Suryabrata. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumanto. (2014). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.